

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam melimpah hingga Indonesia disebut negara yang memiliki pulau terbesar di dunia. Dengan banyak keanekaragaman dan keunikan-keunikan yang bisa didapat dari negara Indonesia mulai dari keindahan alam, hasil karya, kuliner dan beragam pulau-pulau yang memiliki daya tarik tersendiri.

Keanekaragaman yang dimiliki Indonesia tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi Indonesia dengan menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan destinasi pariwisata yang beragam. Pariwisata saat ini merupakan salah satu sektor penting bagi suatu negara karena sektor pariwisata salah satu penyumbang pendapatan bagi negara Indonesia, sebab pariwisata dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perekonomian nasional. Dimana setiap tahunnya devisa dari sektor pariwisata mengalami peningkatan.

وَإِلَيْهِ ۖ رَزَقَهُ مِنْ وَكُلُوا مَنَّاكِهَا فِي فَاَمْشُوا دُلُولاَ الْاَرْضِ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ

التَّشْوُرُ

Artinya:

Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Diagram 1.1 dibawah, menunjukkan bahwa pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa yang meningkat dari tahun ketahun. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia kini tengah giat-giatnya mempromosikan wisata Indonesia kepada wisatawan dalam negeri maupun luar negeri,

Tabel 1. 1
Pendapatan Devisa Indonesia dari Sektor Pariwisata



Banyak upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mempromosikan pariwisata di Indonesia, salah satunya adalah menetapkan beberapa kawasan di Indonesia sebagai salah satu destinasi potensial dan tujuan utama para wisatawan.

Salah satunya keindahan alam yang dimiliki masing-masing pulau di Indonesia adalah wisata. Diberbagai pulau Indonesia terdapat banyak pulau yang masing-masing memiliki keindahan yang tersendiri. Salah satunya

adalah pulau Kalimantan dimana pulau ini termasuk pulau terbesar di Indonesia. Kekayaan alamnya juga sangat melimpah. Pulau Kalimantan terbagi menjadi empat pulau yaitu, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Kalimantan Utara adalah sebuah provinsi di Indonesia yang letaknya berada di bagian Utara pulau Kalimantan. Provinsi ini berdekatan dengan Negara bagian Sabah atau Sarawak, Malaysia bagian Timur. Kalimantan Utara merupakan Provinsi termuda di Indonesia, resmi disahkan pada tanggal 25 Oktober 2012 berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012.

Proses pemekaran Kalimantan Utara menjadi suatu Provinsi terpisah dari Kalimantan Timur telah dimulai pada tahun 2000-an. Setelah melalui proses yang sangat panjang, pembentukan Provinsi Kalimantan Utara akhirnya disetujui dalam rapat paripurna DPR pada tanggal 25 Oktober 2012.

Penduduk Kalimantan Utara sangat heterogen dan terbagi menjadi berbagai macam suku bangsa seperti penduduk asli Kalimantan yaitu Suku Dayak (Lun Bawang / Lun Dayeh, Kenyah, Murut), Suku Banjar, Suku Bulungan, Suku Tidung dan Suku Kutai lalu kelompok pendatang terbesar seperti Suku Jawa, Suku Bugis, Suku Toraja juga banyak yang mendiami Kalimantan Utara.

Pariwisata merupakan salah satu bidang potensial dalam pembangunan di dalam sebuah negara, hal ini dikarenakan pariwisata dianggap mampu memberikan dampak positif sebagai penggerak ekonomi rakyat. Dampak positif yang paling terasa adalah pariwisata berperan penting dalam sebuah

pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam pembangunan disuatu daerah. Daerah yang memiliki potensi pariwisata dapat menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat disekitar dengan timbulnya usaha-usaha kecil sampai menengah seperti, perhotelan, penginapan, wisma, *homestay*, dan wisma ; restoran, rumah makan, *caffé*, oleh-oleh tempat wisata, penyewaan peralatan penunjang pariwisata, dan masih banyak lagi usaha apabila mampu dikembangkan maka memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat disekitar.

Keindahan air terjun memang selalu memikat hati siapa saja. Salah satu keindahan air terjun yang dimiliki Kalimantan Utara adalah Air Terjun Gunung Rian yang terletak di kaki Gunung Rian, Kabupaten Tana Tidung. Dinamakan Air Terjun Rian karena lokasinya terletak di kampung Rian, Kecamatan Sesayap, Kabupaten Tanah Tidung (KTT), Kalimantan Utara. Air Terjun ini memberikan suguhan alam yang begitu indah, dengan air jernih yang luar biasa.

Air Terjun ini menyimpan banyak keindahan yang tidak didapatkan di lokasi wisata air terjun lainnya. Air Terjun Rian menyajikan sesuatu yang berbeda dan unik, sehingga tidak akan bosan dipandang oleh mata. Di sekeliling Air Terjun merupakan hutan tropis dengan vegetasi yang beragam. Disini juga akan dengan mudah mendapatkan atau menjumpai salah satu flora khas Kalimantan yaitu pohon Ulin. Pohon yang bernama latin *aeusideroxlyn zwegeri*, ini merupakan vegetasi hutan tropis yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi karena kualitas kayunya yang memang berkualitas super. Inilah

salah satu daya tarik objek wisata Air Terjun Rian di Kalimantan Utara. Bagi para penggemar wisata alam dengan trek yang menantang, Air terjun Rian adalah salah satu wisata pilihan.

Air Terjun Rian ini tingginya sekita 90 meter sampai ke puncaknya dan jatuh melalui bebatuan terjal Gunung Rian yang terdiri dari 7 tingkatan, namun hanya tingkat 1 dan 2 saja yang sering dikunjungi oleh wisatawan, karena untuk mencapai tingkatan lainnya diperlukan tenaga ekstra, apalagi untuk sampai pada tingkat ke tujuh yang merupakan puncak Air Terjun Rian ini. Hanya untuk orang-orang yang berpengalaman dibidang panjat tebing saja yang mencapainya. Ditingkat dua ini memang air yang jatuh belum terlalu tinggi, namun air terjun tingkat dua ini memiliki areal yang lebih luas dibanding dengan tingkatan selanjutnya dan bisa digunakan untuk berkemah. Jadi bisa bermain air dengan nyaman dan menyenangkan.

Objek wisata alam Gunung Rian ini sebenarnya berada diantara dua daerah Kabupaten, yakni Kabupaten Tana Tidung (KTT) dan Kabupaten Malinau. Perjalanan menuju lokasi wisata bisa menaiki speedboat dan singgah di pelabuhan Kabupaten Tana Tidung. Setelahnya perjalanan dilanjutkan melalui darat sejauh 28 km ke arah malinau. Dari Malinau menuju lokasi adalah sejauh 45 km atau sekitar satu jam perjalanan dari Tidung Pali, Ibukota Kabupaten Tana Tidung.

Berdasarkan tabel 1.2 dibawah, dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 sampai 2019 jumlah pengunjung pada objek wisata Air Terjun Gunung Rian mengalami peningkatan.

Tabel 1.2
Data Jumlah Wisata Air Terjun Gunung Rian tahun 2015-2019

No	Tahun	Jumlah Pengunjung (Orang)
1	2015	10,525
2	2016	9,602
3	2017	11,672
4	2018	20,338
5	2019	22,085

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Tidung

Berdasarkan hasil data diatas bahwa terlihat jumlah pengunjung pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan. Namun, tingkat kunjungan wisatawan kembali meningkat pada tahun 2017 sampai tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Air Terjun Gunung Rian Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara*".

B. BATASAN MASALAH

Dari uraian diatas untuk membatasi ruang penelitian penulis, dengan memfokuskan penelitian yang dilakukan di Kawasan Objek Wisata Air Terjun Gunung Rian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi, yaitu hanya menggunakan variabel jarak tempuh, biaya perjalanan pendapatan, fasilitas, daya tarik dan infrastruktur.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Jarak Tempuh Wisatawan terhadap Kunjungan Wisatawan Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.
2. Bagaimana Pengaruh Biaya Perjalanan Wisatawan Terhadap Kunjungan Wisatawan Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.
3. Bagaimana pengaruh Pendapatan Wisatawan terhadap Kunjungan Wisatawan Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.
4. Bagaimana pengaruh Fasilitas Wisatawan terhadap Kunjungan Wisatawan Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.
5. Bagaimana pengaruh Daya Tarik Wisatawan terhadap Kunjungan Wisatawan Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.
6. Bagaimana pengaruh Akses Jalan Wisatawan terhadap Kunjungan Wisatawan Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penulis berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Jarak Tempuh terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.

2. Untuk menganalisis Biaya Perjalanan wisatawan terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.
4. Untuk menganalisis pengaruh Fasilitas terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.
5. Untuk menganalisis pengaruh Daya Tarik terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.
6. Untuk menganalisis pengaruh Akses Jalan terhadap kunjungan wisatawan ke Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tanah Tidung Kalimantan Utara.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak :

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola Kawasan Obyek Wisata Air Terjun Gunung Rian Kabupaten Tanah Tidung.
2. Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan potensi yang terdapat di Air Terjun Gunung Rian menjadi lebih baik lagi agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun non lokal.

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan dan evaluasi dalam pertimbangan untuk lebih menggali potensi wisata.